

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan berupa penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih untuk melihat pengaruh antar variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel independent yaitu kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap satu variabel dependent yaitu *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

3.2 Objek Penelitian

Penentuan objek penelitian ditetapkan berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (X1) Komitmen organisasi (X2) sebagai variabel independent, *Organizational Citizenship Behavior* (Y) sebagai variabel dependen.

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu karyawan Pt.Aliran Karya yang berada di Bengkulu karena karyawan PT.Aliran Karya Bengkulu telah mengetahui seberapa kinerja dan permasalahan yang terdapat di PT.Aliran Karya Bengkulu. Maka dari itu pemilihan tempat tersebut dikarenakan terdapat fenomena yang sesuai dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur keberhasilan PT.Aliran Karya Bengkulu dalam mengelola sumber daya manusia.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2018) dalam penelitian ini yang dijadikan responden adalah Seluruh Karyawan PT.Aliran Karya Bengkulu yang berjumlah 54 karyawan dengan kriteria karyawan tetap PT.Aliran Karya Bengkulu

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) (Sugiyono, 2018). Untuk menentukan besarnya sampel pada populasi penelitian ini, dihitung berdasarkan rumus *Slovin*, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan;

- n : Jumlah Sampel
- N : Jumlah Populasi
- e : Titik Signifikan

populasi dalam penelitian ini sebanyak 54 karyawan yang bekerja di PT. Aliran Karya dan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0.05.

maka jumlah sampel yang didapat berdasarkan rumus adalah:

$$n = 54 / (1 + (54 \times 0.05^2))$$

$$n = 54 / (1 + 54 \times 0.0025)$$

$$n = 54 / (1 + 0.135)$$

$$n = 54 / (1.135)$$

$$n = 47.5$$

$$n = 47$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan melalui pengumpulan data dari responden di lapangan. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab. Responden memilih serangkaian jawaban yang telah ditentukan dan tersedia di dalam kuesioner. Jawaban responden berdasarkan pengalaman/pengetahuan/ persepsinya akan pengaruh Kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap OCB di PT. Aliran Karya Bengkulu. Penelitian ini menggunakan skala *likert* yang berisi persyaratan - persyaratan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap suatu pernyataan. Berikut ini adalah 5 (lima) instrument dan nilai dari jawaban masing-masing yaitu sebagai berikut:

1. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Jawaban Setuju (S) diberi skor 4
3. Jawaban Netral (N) diberi skor 3
4. Jawaban Tidak Setuju (ST) diberi skor 2
5. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

3.5 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini telah ditentukan bahwa Kepuasan kerja (X_1), Komitmen Organisasi (X_2) dan *Organizational Citizenship Behavior* (Y) sebagai variabel terikat

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Deviniisi Variabel	Indikator
Kepuasan Kerja (X_1)	Kepuasan kerja atau kepuasan karyawan yaitu ukuran dari tingkat kepuasan pekerja dengan jenis pekerjaan mereka yang berkaitan dengan sifat dari tugas pekerjaannya, hasil kerja yang dicapai, bentuk pengawasan yang diperoleh maupun rasa lega dan menyukai terhadap pekerjaan yang ditekuninya	<ol style="list-style-type: none">1. Pekerjaan itu sendiri2. Gaji yang sesuai dengan Pekerjaan3. Kesempatan promosi4. Rekan kerja5. Kondisi kerja
Komitmen Organisasi (x_2)	Komitmen Organisasi merupakan suatu keadaan di mana seorang individu atau karyawan memihak organisasi yang merekrut	<ol style="list-style-type: none">1. Kemauan karyawan2. Kesetiaan karyawan3. Kebanggaan karyawan

	<p>individu tersebut yang mana memiliki keterlibatan yang tinggi terhadap pekerjaannya. Komitmen ini ditandai dengan seorang karyawan yang mulai memihak dalam organisasi atau mempertahankan keanggotannya dalam organisasi</p>	
<p><i>Organizational Citizenship Behavior</i> (Y)</p>	<p>merupakan perilaku sukarela dari seseorang pekerja untuk mau melakukan tugas atau pekerjaan di luar tanggung jawab atau kewajibannya demi kemajuan atau keuntungan organisasinya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku membantu 2. Kepatuhan terhadap organisasi 3. Sportsmanship 4. Loyalitas terhadap organisasi 5. Inisiatif individu 6. Kualitas sosial 7. Perkembangan diri

3.5.1 Macam-macam Variabel

3.5.1.1 Variabel bebas (independent variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja (X_1) dan komitmen organisasi (X_2)

3.5.1.2 Variabel Terkait (dependent variabel)

Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terkait yang digunakan dalam penelitian ini adalah OCB

3.5 Teknik Analisis data

3.5.1 Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai kondisi masing-masing variabel penelitian. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, alat analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2018)

3.5.2 Analisis Linier Berganda

Analisa regresi dipakai untuk mengukur kekuatan diantara kaitan beberapa variabel ataupun lebih, juga memperlihatkan arah kaitan antara dependen dengan independen (Ghozali, 2018).

Analisis regresi linier berganda ini ikatan dengan cara linier antara 2 ataupun lebih variabel bebas(X) dengan variabel terbatas(Y). Analisa ini dipakai untuk memperhitungkan angka dari variabel terbatas bila angka variabel bebas hadapi ekskalasi ataupun penyusutan, serta untuk mengenali arah ikatan antara tiap- tiap variabel apakah positif ataupun negatif.

Perhitungan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = *Organizational Citizenship Behavior*

X_1 = Kepuasan Kerja

X_2 = Komiten Organisasi

b_1 = Koefisien regresi variabel antara X_1 dan Y

b_2 = Koefisien regresi variabel antara X_2 dan Y

a = Konstanta

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui uji klasik data premier ini, maka penelitian ini menggunakan Uji Normalitas, Uji Multiko Lineritas, serta Uji Heterokeditas

3.6.4.1 Uji Normalitas

Data yang dikumpulkan dan telah dilakukan pengujian secara validitas dan reliabilitas, maka tahapan berikutnya adalah pengujian normalitas data. Tagapan ini dilakukan agar data dapat di lakukan pengujian statistik parametrik yang mensyaratkan data harus normal, Sugiono (2017).

Uji Normalitas data bertujuan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian SPSS dengan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan dalam kolom signifikan (sig) dengan kriteria berikut:

- 1) Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya $\alpha = 0.05$
- 2) Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 4) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah persamaan regresi linier ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent) (Ghazali, 2018). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance > 0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Namun apabila nilai tolerance < 0.10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Batas nilai non multikolinearitas yaitu nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, tetapi apabila VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Ghazali (2018)

3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan Variance dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Ghajali (2018). Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dapat diuji dengan menggunakan uji Gletser. Jika variabel independent signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Deteksi adanya heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

1. Nilai probabilitas > 0.05 yang artinya bebas dari heteroskedastisitas
2. Nilai probabilitas < 0.05 yang artinya adanya heteroskedastisitas

3.6 Uji Validitas Dan Reabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor

item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0.3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid Sugiono (2016).

Penelitian kuantitatif dalam mengumpulkan data menggunakan instrument. Instrument merupakan alat untuk mengukur, mengobservasi yang dapat menghasilkan data kuantitatif. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Contoh instrument yang digunakan adalah koesioner, uji validitas berkaitan dengan kebenaran. Maksudnya adalah apakah pengukuran yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dan sejauh mana informasi dapat dibuat dari nilai-nilai hasil pengujian dan pengukuran lainnya Sugiono (2016).

Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Uji validitas bertujuan untuk melihat kelayakan butir-butir dari pernyataan pada suatu koesioner.
2. Jika r hitung $>$ r tabel maka butir dinyatakan valid.
3. Jika r hitung $<$ r tabel maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Jika instrumen pernyataan yang tidak valid, maka instrument tersebut dibuang lalu diuji validitas Kembali. Setelah pernyataan dinyatakan valid, selanjutnya akan diuji realibilitas. Uji validitas merupakan uji instrument data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin di ungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada

responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu.

Pengujian validitas item dalam SPSS bisa menggunakan metode tiga analisis, yaitu Korelasi person, Correlated Item Total, dan Analisis Faktor. Priyatno (2017)

3.6.2 Uji Reabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana seadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Menurut Sugoyono (2017). Instrumen yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrument yang reliablel berarti instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, pada penelitian ini tingkat reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala Alpha 0 sampai 1. Apabila skala tersebut dikelompokn kedalam lima kelas dengan *range* yang sama

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan mengguakan uji simultan dengan F-test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independent terhadap variabel dependen. Untuk membuktikan pengaruh nyata antara Kepuasan Kerja (X1) dan Komitmen Organisasi (X2)

secara simultan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (Y) pada PT. Aliran Karya Bengkulu.

Dengan karakteristik pengujian dalam uji F adalah menggunakan hipotesis yang dikemukakan dapat dijadikan sebagai berikut:

H0: $\beta_1 \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh antara Kepuasan Kerja (X1) dan Komitmen Organisasi (X2), terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (Y).

Ha : $\beta_1 \beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh antara Kepuasan Kerja (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) ,terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (Y).

Pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Untuk melakukan uji signifikan koefisien berganda, taraf signifikan 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel (n-K-1) = derajat kebebasan

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan.

K = Banyaknya variabel bebas

N = Ukuran sampel

Perhitungan tersebut akan memperoleh distribusi F dengan pembilang K dan penyebut dk (n-K-1) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tolak H0 jika Fhitung > Ftabel – Ha diterima (signifikan)

b. Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ – H_a ditolak (tidak signifikan)



Jadi:

1. H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya variabel Kepuasan Kerja (X1) dan Komitmen Organisasi (X2), berpengaruh signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (Y).
2. H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Artinya variabel Kepuasan Kerja (X1) dan Komitmen Organisasi (X2), tidak berpengaruh signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (Y).

3.7.2 Uji t (parsial)

Hipotesis parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh Kepuasan kerja (X1) Komitmen Organisasi (Y) PT. Aliran Karya Bengkulu

$H_0 : \beta_1 = 0$: Terdapat pengaruh Kepuasan kerja (X1) terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (Y) pada PT. Aliran Karya Bengkulu

$H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh Komitmen Organisasi (X2) terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (Y) pada PT. Aliran Karya Bengkulu

$H_0 : \beta_1 = 0$: Terdapat pengaruh Komitmen Organisasi (X2) Terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (Y) Pada PT. Aliran Karya Bengkulu

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji t dengan taraf signifikan 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

r = Nilai Korelasi Parsial

k = Sub variabel

Pengujian telah dilakukan, maka hasil pengujian hitung dibandingkan dengan tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima

Maka keputusannya :

1. H_0 ditolak, jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Artinya variabel independen (X1) berpengaruh signifikan terhadap dependen (Y).
2. H_0 diterima, jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$. Artinya variabel independen (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen (Y).